Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis *Web* (Studi Kasus Dinas Kominfo Dan Statistik Provinsi Bengkulu)

[1]Dinda Khairunisa, [2]Muhammad Imanullah,[3]Yulia Darmi, [4]Muntahanah

[1]Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
JL.Bali Po Box 118(Telp. (0736) 22027, 26957 Fax. (0736) 341139;
e-mail: *dindakhairunisa1971@gmail.com*

[2, 3] Dosen Tetap Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah,
e-mail: *muhammad.iman@umb.ac.id*, *yuliadarmi@umb.ac.id*, *muntahanah@umb.ac.id*
Jalan Bali, Kp Bali, Teluk Segara Kota Bengkulu, 38119

(Received: Nopember 2024, Revised: Februari 2025, Accepied: April 2025)

Abstract*-Official travel is a trip for the benefit of the office from the order of the superior authorized to order. Based on the results of interviews, problems in making letters relating to official travel are increasingly being found so that it requires the existence of an official travel order management application. The Application for Management of Official Travel Warrants is an application that will be used to facilitate the management of all important documents related to official travel carried out by the* Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu *of Communication, Information and Statistics. This application has features that are capable of managing and storing data starting from the Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), Surat Perintah Tugas (SPT) or Surat Perintah (SP), kwitansi, rincian biaya perjalanan dinas, nota dinas, bukti perjalanan dinas and approval carried out by superiors. The design and construction of this application is made with Waterfall software development methods, Unified Model Language (UML) to model the system, and use the PHP programming language with the CodeIgniter Framework and MySQL databases and other software.*
Keywords: SPPD, Official Travel, Web, CodeIgniter, MySQL

Intisari*-Perjalanan dinas adalah perjalanan untuk kepentingan Kantor dari perintah atasan yang berwenang memerintahkan. Berdasarkan hasil wawancara, masalah dalam pembuatan surat yang berkaitan dengan perjalanan dinas sudah semakin sering ditemukan sehingga membutuhkan adanya aplikasi pengelolaan surat perintah perjalanan dinas. Aplikasi Pengelolaan Surat Perintah Perjalanan Dinas adalah aplikasi yang akan digunakan untuk mempermudah dalam mengelola seluruh dokumen-dokumen penting terkait perjalanan dinas yang dilakukan pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu. Aplikasi ini memiliki fitur – fitur yang mampu mengelola dan menyimpan data – data mulai dari pengelolaan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), Surat Perintah Tugas (SPT) atau Surat Perintah (SP), kwitansi, rincian biaya perjalanan dinas, nota dinas, menyimpan bukti perjalanan dinas dan approval yang dilakukan oleh atasan. Perancangan dan pembangunan aplikasi ini dibuat dengan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall, Unified Model Language (UML) untuk memodelkan sistem, dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework CodeIgniter serta database MySQL dan software lainnya.*
Kata Kunci: SPPD, Perjalanan Dinas , Web, CodeIgniter, MySQL

I. PENDAHULUAN

Perjalanan dinas merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh aparatur pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas kedinasan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, koordinasi, pelatihan, atau pengawasan. Kegiatan ini melibatkan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan yang harus dilaksanakan dengan prosedur yang jelas dan transparan. Salah satu instansi pemerintah yang rutin melakukan perjalanan dinas adalah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu, yang memiliki berbagai aktivitas terkait pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta pengelolaan data dan statistik. Namun, dalam praktiknya, proses administrasi perjalanan dinas sering kali memerlukan waktu dan tenaga yang cukup besar, terutama dalam hal pengajuan, pengelolaan anggaran, hingga laporan pertanggungjawaban. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sistem yang terintegrasi untuk mengelola semua aspek terkait perjalanan dinas, sehingga data yang dibutuhkan untuk keputusan sering kali terfragmentasi, memerlukan proses manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.Dalam menghadapi tantangan tersebut, teknologi informasi menjadi solusi untuk mempercepat dan mempermudah pengelolaan perjalanan dinas. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web**,** yang memungkinkan pengelolaan perjalanan dinas secara lebih efisien, terintegrasi, dan dapat diakses secara real-time oleh berbagai pihak terkait.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem nformasi berbasis web yang dapat mempermudah pengelolaan perjalanan dinas pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu, sekaligus untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam proses administrasi perjalanan dinas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Widodo (2018), "Sistem Informasi Perjalanan Dinas (SIPD) adalah sistem yang memungkinkan pegawai pemerintah untuk mengajukan, menyetujui, dan melaporkan perjalanan dinas secara elektronik, tanpa perlu berhubungan

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

langsung dengan dokumen fisik atau berinteraksi dengan berbagai pihak secara manual". SIPD berbasis web memungkinkan untuk diproses secara lebih cepat, transparan, dan dapat diakses oleh berbagai pihak dalam instansi pemerintah terkait. Sistem informasi berbasis web memiliki banyak keuntungan, antara lain kemudahan akses, efisiensi, dan fleksibilitas. Seperti yang diungkapkan oleh Danuprasetyo (2020) dalam penelitian "Efektivitas Sistem Informasi Berbasis Web di Lingkungan Pemerintahan Daerah", sistem berbasis web memungkinkan pengguna untuk mengakses data dan informasi terkait perjalanan dinas dari berbagai lokasi tanpa tergantung pada perangkat atau platform tertentu. Akses yang lebih mudah ini juga memungkinkan koordinasi yang lebih cepat antara berbagai pihak yang terlibat dalam perjalanan dinas, baik itu pejabat yang memberikan izin, petugas keuangan, maupun pegawai yang melakukan perjalanan.

Dengan demikian, efisiensi waktu dapat tercapai, karena sistem berbasis web mengurangi kebutuhan untuk memproses data secara manual dan memungkinkan pengguna untuk melakukan engajuan, persetujuan, dan pelaporan secara elektronik. Proses yang otomatis ini mengurangi kemungkinan kesalahan input data, mempercepat proses administrasi, dan memastikan keakuratan data

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam rangka menganalisis masalah, penelitian ini mengadopsi metode ***Waterfall*** yaitu metode pengembangan sistem secara berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan, pengujian, hingga implementasi yang sesuai dengan tema yang telah ditetapkan, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang sedang dihadapi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi

Dalam pembangunan aplikasi ini terdapat 2 jenis implementasi, yaitu implementasi *database* dan implementasi antarmuka.

B. Implementasi Database

Berikut merupakan implementasi *database* yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu).

1. Impelentasi Database Tabel Akun

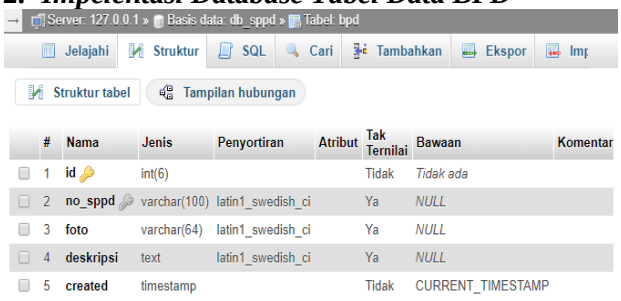
Berikut merupakan implementasi *database* tabel Akun yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web.



Gambar 1. Impelentasi Database Tabel Akun

Menunjukkan tabel itemsrb berisi id, nik, *username*, *password*, email, jabatan, pangkat, golongan, instansi, status, *creates*. Tabel akun akan menyimpan seluruh data pegawai dengan jabatan dan hak akses untuk dapat menggunakan aplikasi.

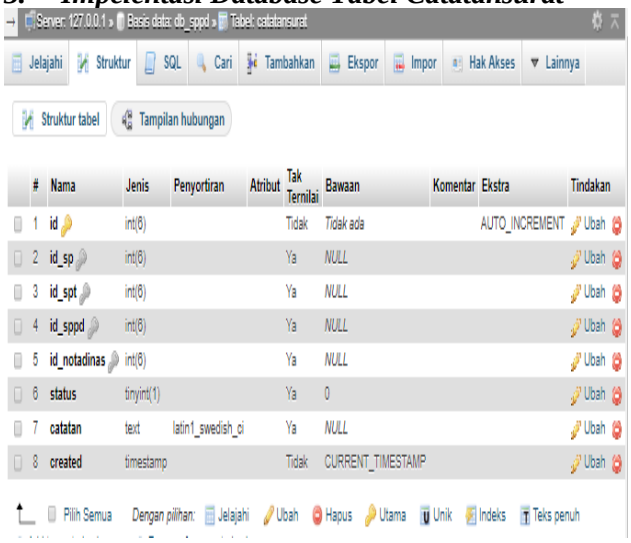
2. Impelentasi Database Tabel Data BPD



Gambar1 Impelentasi Database Tabel Data BPD

Menunjukkan tabel BPD, tabel BPD berisi id, no_sppd, foto, deskripsi, created. Tabel ini akan menyimpan seluruh data bukti perjalanan dinas yang telah di-*upload* oleh pegawai.

3. Impelentasi Database Tabel Catatansurat



Gambar 2 Impelentasi Database Tabel catatansurat

Menunjukkan tabel catatansurat berisi id, id_sp, id_spt, id_sppd, id_notadinas, status, catatan, created. Tabel catatansurat akan menyimpan seluruh data revisi yang dilakukan oleh atasan.

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

4. Impelentasi Database Tabel itemsrb



Gambar3 Impelentasi Database Tabel item SRB

Menunjukkan tabel itemsrb berisi id, nama, harga, keterangan, idrb, created. Tabel itemsrb akan menyimpan data tabel yang berada di surat rincian biaya

5. Impelentasi Database Tabel Kwitansi

Berikut merupakan implementasi *database* tabel kwitansi yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu).

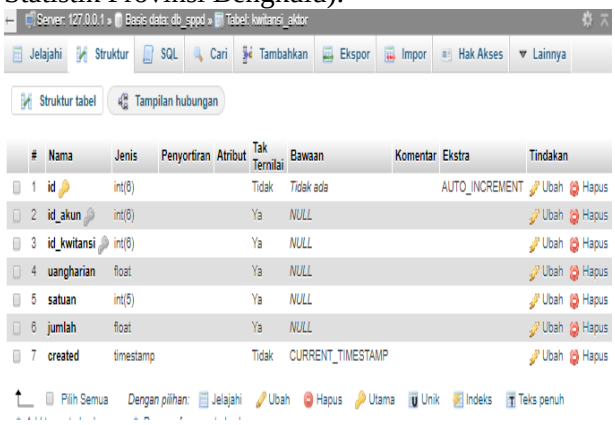


Gambar 4 Impelentasi Database Tabel Kwitansi

Menunjukkan tabel kwitansi berisi id, nomor, tanggal, pasal, terimadari, tujuan, kuasaanggaran, bendahara, jenissurat, created. Tabel ini akan menyimpan data kwitansi pada surat kwitansi.

6. Impelentasi Database Tabel kwitansi_aktor

Berikut merupakan implementasi *database* tabel kwitansi_aktor yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu).

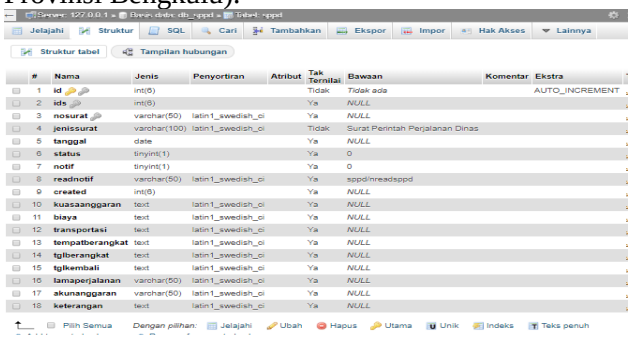


Gambar 5 Impelentasi Database Tabel Kwitansi_Aktor

Pada Gambar 6 diatas menunjukkan tabel akun berisi id, id_akun, id_kwitansi, uangharian, satuan, jumlah, created. Tabel ini akan menyimpan seluruh data tabel yang terdapat di surat kwitansi.

7. Impelentasi Database Tabel SPPD

Berikut merupakan implementasi *database* tabel SPPD yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu).

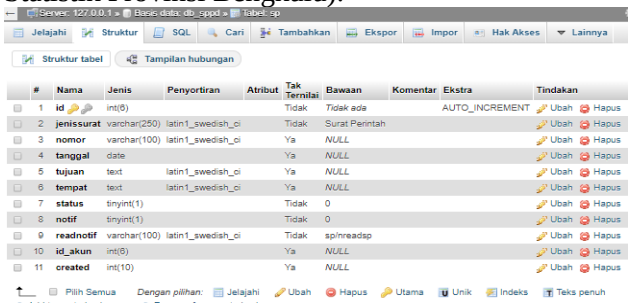


Gambar6 Impelentasi Database Tabel SPPD

Tabel SPPD berisi id, ids, nosurat, jenissurat, tanggal, status, notif, readnotif, created, kuasaanggaran, biaya, transportasi, tempatberangkat, tglberangkat, tglkembali, lamaperjalanan, akunanggaran, keterangan. Tabel ini akan menyimpan seluruh data SPPD.

8. Impelentasi Database Tabel Surat Perintah

Berikut merupakan implementasi *database* tabel Surat Perintah yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis *Web* (Studi Kasus: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu).



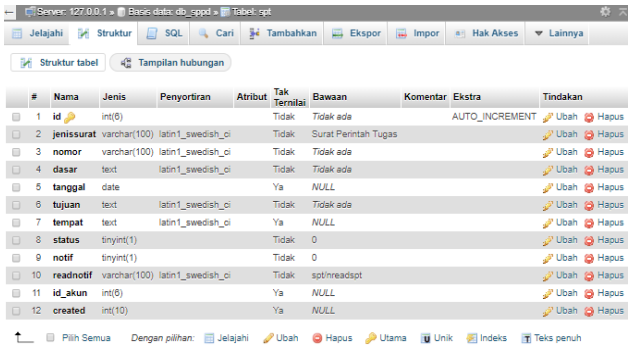
Gambar 7 Impelentasi Database Tabel Surat Perintah

Menunjukkan tabel surat perintah berisi id, jenissurat, nomor, tanggal, tujuan, tempat, status, notif, readnotif, id_akun, created. Tabel akun akan menyimpan seluruh data surat perintah di aplikasi SPPD.

9. Impelentasi Database Tabel Surat Perintah Tugas

menunjukkan tabel Nota dinas tugas berisi id, no-sppd, nomor, jenissurat, kepada, dari, tanggal, sifat, perihal, lampiran, isi, status, notif,

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

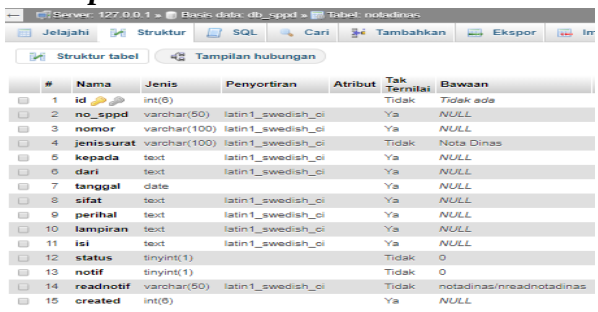


#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id	int(6)			Tidak	*Tidak ada*		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus
2	jenissurat	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Tidak	Surat Perintah Tugas			Ubah Hapus
3	nomor	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Tidak	*Tidak ada*			Ubah Hapus
4	dasar	text	latin1_swedish_ci		Tidak	*Tidak ada*			Ubah Hapus
5	tanggal	date			Ya	*NULL*			Ubah Hapus
6	tujuan	text	latin1_swedish_ci		Tidak	*Tidak ada*			Ubah Hapus
7	tempat	text	latin1_swedish_ci		Ya	*NULL*			Ubah Hapus
8	status	tinyint(1)			Tidak	0			Ubah Hapus
9	notif	tinyint(1)			Tidak	0			Ubah Hapus
10	readnotif	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Tidak	spt/nreadspt			Ubah Hapus
11	id_akun	int(6)			Ya	*NULL*			Ubah Hapus
12	created	int(10)			Ya	*NULL*			Ubah Hapus

Gambar 8 Impelentasi Database Tabel Surat Perintah Tugas

Menunjukkan tabel surat perintah tugas berisi id, jenissurat, nomor, dasar, tanggal, tujuan, tempat, status, notif, readnotif, id_akun, created. Tabel surat perintah tugas akan menyimpan data yang ada di surat perintah tugas.

10. Impelentasi Database Tabel notadinas



#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan
1	id	int(6)			Tidak	*Tidak ada*
2	no_sppd	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Ya	*NULL*
3	nomor	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Ya	*NULL*
4	jenissurat	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Tidak	Nota Dinas
5	kepada	text	latin1_swedish_ci		Ya	*NULL*
6	dari	text	latin1_swedish_ci		Ya	*NULL*
7	tanggal	date			Ya	*NULL*
8	sifat	text	latin1_swedish_ci		Ya	*NULL*
9	perihal	text	latin1_swedish_ci		Ya	*NULL*
10	lampiran	text	latin1_swedish_ci		Ya	*NULL*
11	isi	text	latin1_swedish_ci		Ya	*NULL*
12	status	tinyint(1)			Tidak	0
13	notif	tinyint(1)			Tidak	0
14	readnotif	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Tidak	notadinas/nreadnotadinas
15	created	int(6)			Ya	*NULL*

Gambar 9 .Impelentasi Database Tabel Nota Dinas

11. Impelentasi Database Tabel rincianbiaya

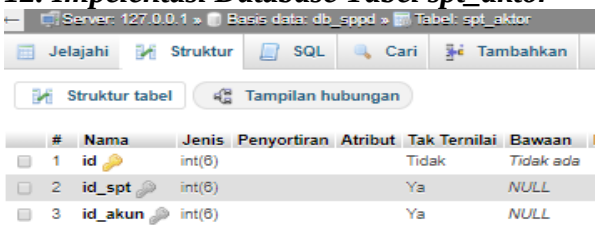


#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra
1	id	int(6)			Tidak	*Tidak ada*		AUTO_INCREMENT
2	id_sppd	int(6)			Ya	*NULL*		
3	id_kwitansi	int(6)			Ya	*NULL*		
4	bendahara	int(6)			Ya	*NULL*		
5	kuasaanggaran	int(6)			Ya	*NULL*		
6	penerima	int(6)			Ya	*NULL*		
7	telahdibayar	float			Ya	*NULL*		
8	created	timestamp			Tidak	CURRENT_TIMESTAMP		

Gambar 10 Impelentasi Database Tabel rincianbiaya

Menunjukkan tabel rincianbiaya tugas berisi id, id_sppd, id_kwitansi, bendahara, kuasaanggaran, penerima, telahdibayar, created. Tabel rincianbiaya akan menyimpan data rincian biaya perjalanan dinas.

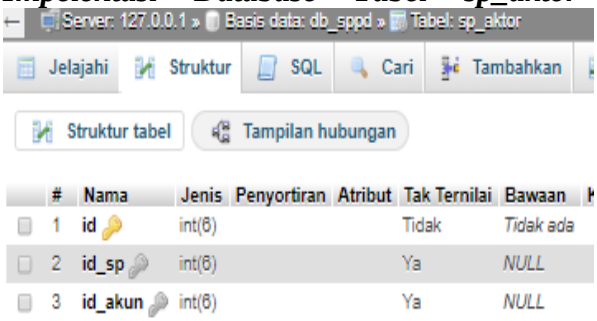
12. Impelentasi Database Tabel spt_aktor



#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan
1	id	int(6)			Tidak	*Tidak ada*
2	id_spt	int(6)			Ya	*NULL*
3	id_akun	int(6)			Ya	*NULL*

Gambar 11 Impelentasi Database Tabel spt_aktor

13. Impelentasi Database Tabel sp_aktor

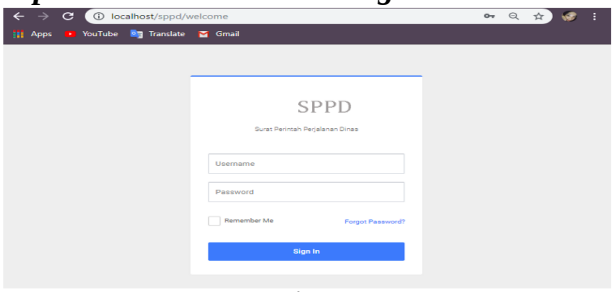


#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan
1	id	int(6)			Tidak	*Tidak ada*
2	id_sp	int(6)			Ya	*NULL*
3	id_akun	int(6)			Ya	*NULL*

Gambar 12 Impelentasi Database Tabel SP_Aktor

14. Implementasi Antarmuka

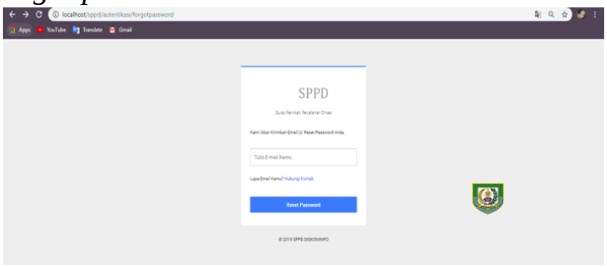
Implementasi Antarmuka Login



Gambar 13 Impelentasi Antarmuka Login

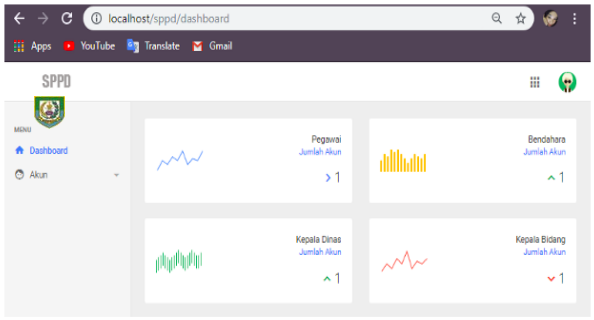
1. Implementasi Antarmuka Forgot Password

Berikut merupakan implementasi antarmuka *forgot password.*



Gambar 14 Impelentasi Forgot Password

Tampilan *reset password* dengan memasukkan email yang telah terdaftar sesuai dengan pengguna. Aplikasi akan mengirimkan pesan *reset password* pada email pengguna. Implementasi Antarmuka Dashboard Admin Berikut merupakan implementasi antarmuka *dashboard* admin.

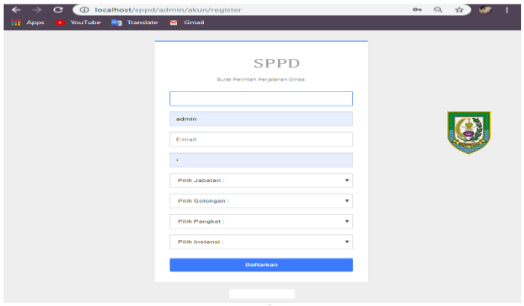


Gambar 15.Impelentasi Antarmuka Dashboard Admin

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

2. Implementasi Antarmuka Registrasi Pegawai

Berikut merupakan implementasi antarmuka *Registrasi* Pegawai.

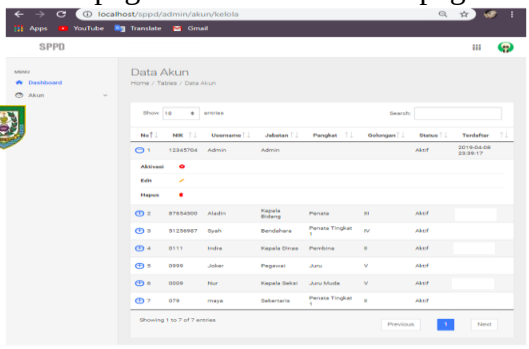


Gambar 16.Impelentasi Antarmuka Registrasi Pegawai

akses, email, jabatan, golongan, pangkat, dan instansi pegawai.

3. Implementasi Antarmuka Tabel Akun Pegawai Dan Kelola Akun Pegawai

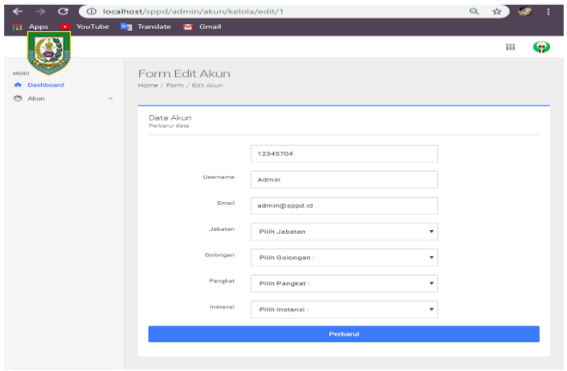
Berikut merupakan implementasi antarmuka tabel akun pegawai dan kelola akun pegawai.



Gambar 17.Impelentasi Antarmuka Tabel Akun Pegawai dan Kelola Akun Pegawai

4. Implementasi Antarmuka Form Edit Akun Pegawai

Berikut merupakan implementasi *form* edit akun pegawai.

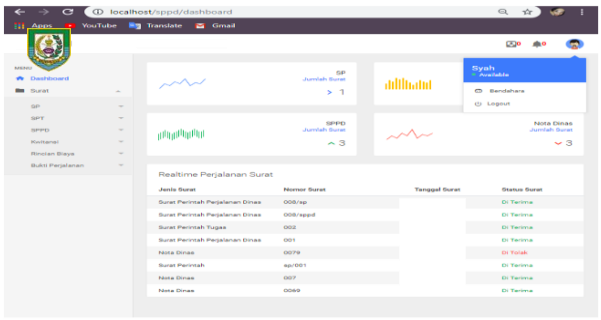


Gambar 18.Impelentasi Antarmuka Tabel Akun Pegawai dan Kelola Akun Pegawai

Tampilan *form* edit akun dimana admin dapat melakukan proses edit dari data yang telah tersedia sebelumnya.

5. Implementasi Antarmuka Dashboard Bendahara

Berikut merupakan implementasi *dashboard* bendahara.



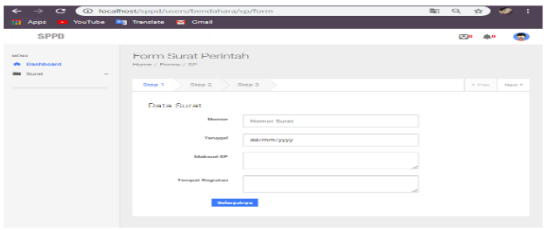
Gambar 19 Impelentasi Antarmuka Tabel Dashboard Bendahara

Tampilan *ashboard* bendahara. Setelah berhasil *login* sebagai bendahara maka gambar diatas menunjukkan halaman awal bendahara. Terdapat total surat dan realtime perjalanan surat.

6. Implementasi Antarmuka Input Form Surat Perintah

Berikut merupakan implementasi Antarmuka *Input Form Surat Perinta.*

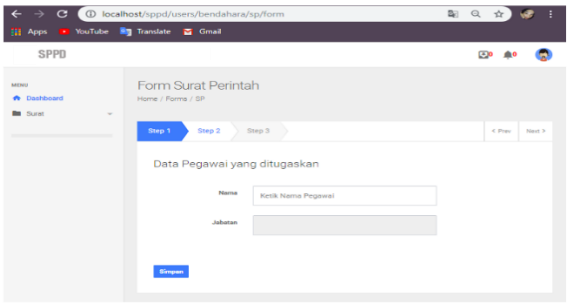
1. Step 1 Inpu
2. t Form Surat Perintah



Gambar 20 Impelentasi Antarmuka Step 1 Input Form Surat Perintah

Tampilan input *form* Surat Perintah tahap pertama dimana focus untuk pengisian awal nomor surat, tanggal perjalanan dinas, maksud perjalanan dinas dan tempat kegiatan perjalanan dinas.

3. Step 2 Input Form Surat Perintah

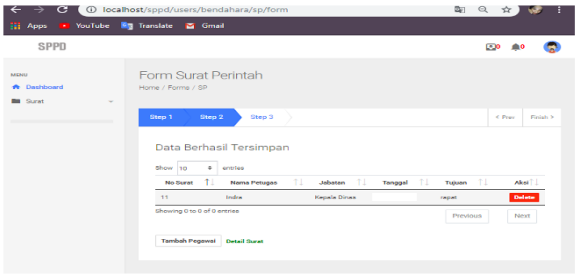


Gambar 21 Impelentasi Antarmuka Step 2 Input Form Surat Perintah

Tampilan Input *Form* Surat Perintah tahap kedua dimana focus untuk pengisian pegawai utama yang melakukan perjalanan dinas.

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

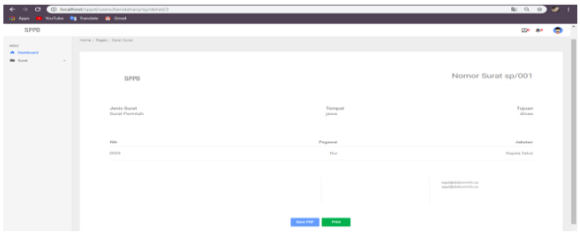
4. Step 3 Input Form Surat Perintah



Gambar 22 Impelentasi Antarmuka Step 3 Input Form Surat Perintah

Menunjukkan tampilan Input *Form* Surat Perintah tahap terakhir dimana telah berupa tabel pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas. Pegawai dapat ditambahkan sampai batas yang tidak ditentukan. Jika melakukan tambah pegawai maka akan kembali ke step dua

9. ***Implementasi Antarmuka Detail Surat Perintah***

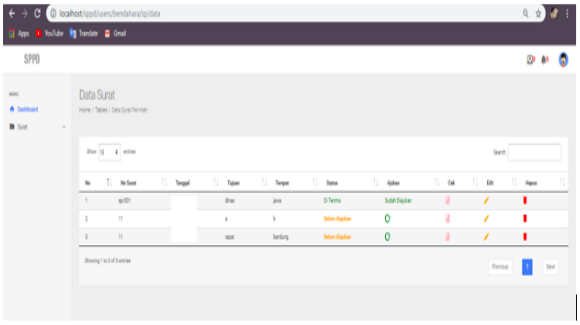


Gambar 23 Impelentasi Antarmuka Detail Surat Perintah

Menunjukkan tampilan antarmuka Detail Surat Perintah yang Sudah Diajukan sesuai dengan hasil input surat sebelumnya

10. **Implementasi Antarmuka Tabel Surat Perintah dan Kelola Surat Perintah Tugas**

Berikut merupakan implementasi Antarmuka *Tabel Surat Perintah dan Kelola Surat Perintah Tugas*



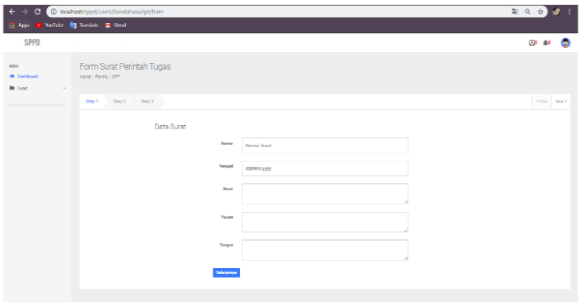
Gambar 24 Impelentasi Antarmuka Tabel Surat Perintah dan Kelola Surat Perintah Tugas

Menunjukkan tampilan antarmuka Tabel Surat Perintah dan Kelola Surat Perintah Tugas. Tabel ini berisi seluruh data surat yang telah diinputkan sebelumnya dan dapat dikelola (edit, delete, cek surat) serta dapat diajukan agar dapat dilihat detail surat dan dapat approval dari kepala seksi.

11. ***Implementasi Antarmuka Tabel Input Surat Perintah Tugas***

Berikut merupakan implementasi Antarmuka *Tabel Input Surat Perintah Tugas.*

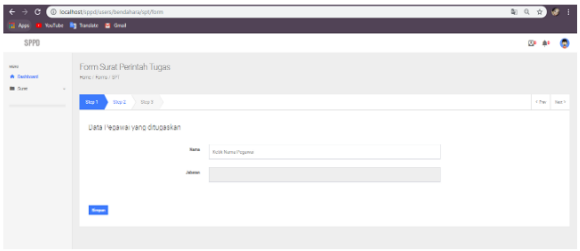
1. Step 1 Input Form Surat Perintah



Gambar 25 Impelentasi Antarmuka Step 1 Input Form Surat Perintah Tugas

Menunjukkan tampilan antarmuka Step 1 Input *Form* Surat Perintah Tugas. Pada tahap pertama, akan focus di pengisian nomor surat, tanggal, dasar, tujuan, dan tempat.

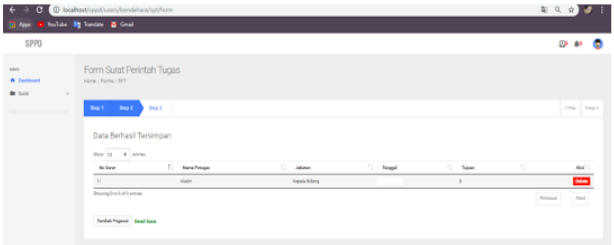
2. Step 2 Input Form Surat Perintah Tugas



Gambar 26 Impelentasi Antarmuka Step 2 Input Form Surat Perintah Tugas

Menunjukkan tampilan antarmuka Step 2 Input *Form* Surat Perintah Tugas. Pada tahap kedua akan fokus pada pengisian nama pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas.

3.Step 3 Input Form Surat Perintah Tugas



Impelentasi Antarmuka Step 3 Input Form Surat Perintah Tugas

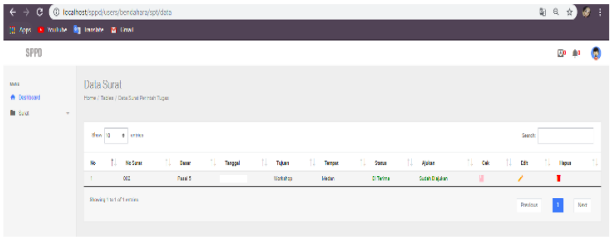
P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

Gambar 28 menunjukkan tampilan antarmuka Step 3 Input *Form* Surat Perintah Tugas. Pada tahap ketiga akan ditunjukkan pada hasil dari inputan di tahap satu dan dua. Untuk menambah pegawai maka akan kembali ke tahap kedua.

12.Implementasi Antarmuka Tabel Surat Perintah Tugas dan Kelola Surat Perintah Tugas

Berikut merupakan implementasi antarmuka tabel surat perintah tugas dan kelola surat perintah tugas

Tampilan Tabel Akun Pegawai dan Kelola Akun Pegawai dimana admin dapat melihat seluruh data pegawai yang sudah terdaftar dan melakukan kelola aktivasi pegawai, edit data pegawai dan hapus data pegawai.

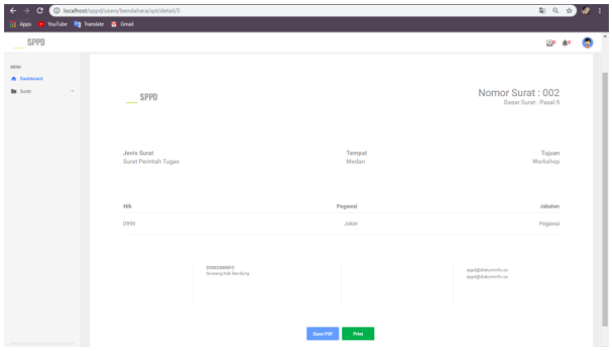


Gambar 27 Implementasi Antarmuka Tabel Surat Perintah dan Kelola Surat Perintah Tugas

Tampilan antarmuka tabel surat perintah tugas dan kelola surat perintah tugas. Tabel ini berisi seluruh data surat yang telah diinputkan sebelumnya dan dapat dikelola (edit, delete, cek surat) serta dapat diajukan agar dapat dilihat detail surat dan dapat approval dari kepala seksi

13.Implementasi Antarmuka Detail Surat Perintah Tugas

Berikut merupakan implementasi antarmuka detail surat perintah tugas yang sudah diajukan.



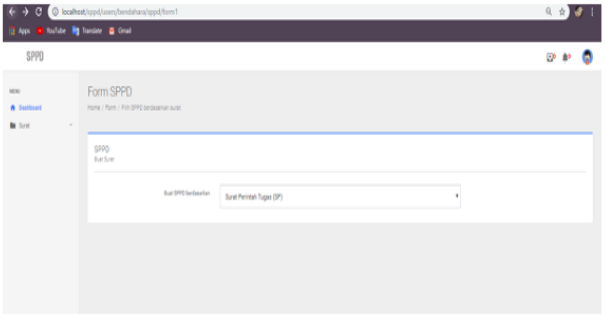
Gambar 28 Implementasi Antarmuka Detail Surat Perintah Tugas yang Sudah Diajukan

Menunjukkan tampilan antarmuka Detail Surat Perintah Tugas yang Sudah Diajukan sesuai dengan hasil input surat sebelumnya.

14.Implementasi Antarmuka Input Surat Perintah Perjalanan Dinas

Berikut merupakan implementasi Antarmuka Input Surat Perintah Perjalanan Dinas.

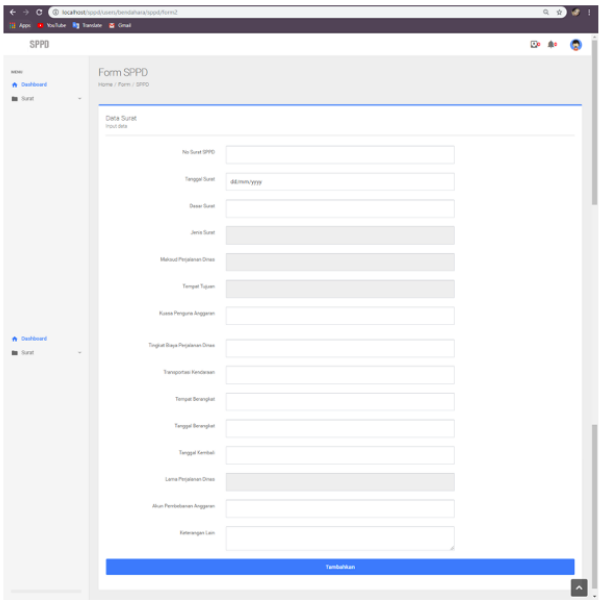
Pemilihan jenis SPPD yang ingin di buat, apakah SPT atau SP



Gambar 29 Implementasi Antarmuka Pemilihan Jenis SPPD yang Ingin di Buat, Apakah SPT atau SP

Tampilan antarmuka Pemilihan Jenis SPPD yang Ingin di Buat, Apakah SPT atau SP. Sebelum membuat SPPD, bendahara harus memilih sumber SPPD apakah dari SPT atau dari SP

2. Pengisian form terkait SPPD jenis asal surat yaitu SP



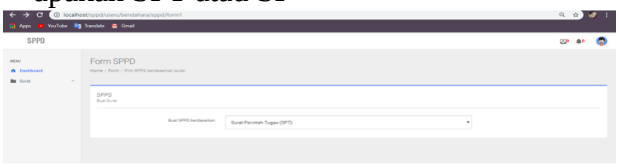
Gambar 30 Implementasi Antarmuka Pengisian Form Terkait SPPD Jenis Asal Surat yaitu SP

Menunjukkan tampilan antarmuka pengisian *form* terkait SPPD jenis asal surat yaitu SP. Pengisian *form* terdiri atas no surat SPPD, tanggal surat, jenis surat, maksud perjalanan dinas, tempat tujuan, kuasa pengguna anggaran, tingkat biaya perjalanan dinas, transportasi kendaraan, tempat berangkat, tanggal berangkat,

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

tanggal kembali, lama perjalanan dinas, akun pembebanan anggaran, dan keterangan lainnya.

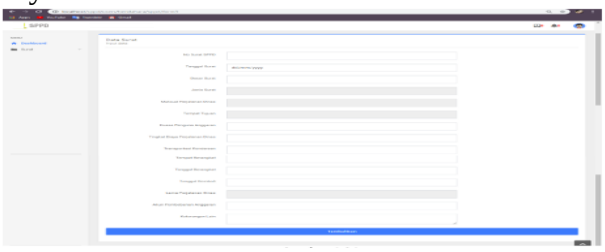
3. Pemilihan jenis SPPD yang ingin di buat, apakah SPT atau SP



Gambar 31 Implementasi Antarmuka Pemilihan Jenis SPPD yang Ingin di Buat, Apakah SPT atau SP

Menunjukkan tampilan antarmuka Pemilihan Jenis SPPD yang Ingin di Buat, Apakah SPT atau SP. Sebelum membuat SPPD, bendahara harus memilih sumber SPPD apakah dari SPT atau dari SP.

4. Pengisian form terkait SPPD jenis asal surat yaitu SPT

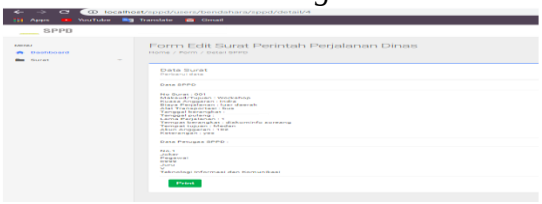


ambar 32 Implementasi Antarmuka Pengisian Form Terkait SPPD Jenis Asal Surat yaitu SPT

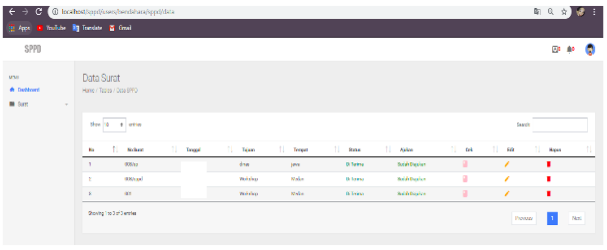
Tampilan antarmuka Pengisian *Form* Terkait SPPD Jenis Asal Surat yaitu SP. Pengisian *form* terdiri atas no surat SPPD, tanggal surat, dasar surat, jenis surat, maksud perjalanan dinas, tempat tujuan, kuasa pengguna anggaran, tingkat biaya perjalanan dinas, transportasi kendaraan, tempat berangkat, tanggal berangkat, tanggal kembali, lama perjalanan dinas, akun pembebanan anggaran, dan keterangan lainnya.

15.Implementasi Antarmuka Detail Surat Perintah Tugas

Berikut merupakan implementasi Antarmuka *Detail Surat Perintah Tugas*



Gambar. 33 Implementasi Antarmuka Detail Surat Perintah Perjalanan Dinas

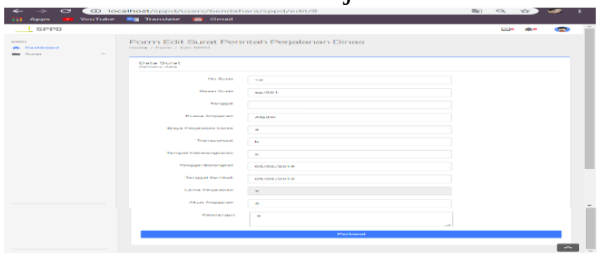


Gambar 34 Implementasi Antarmuka Tabel Surat Perintah Perjalanan Dinas dan Kelola Surat Perintah Perjalanan Dinas

Menunjukkan tampilan antarmuka Detail Surat Perintah Perjalanan Dinas. Pada gambar diatas terdapat detail surat yang nantinya akan dicetak oleh bendahara termasuk pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas.

17.Implementasi Antarmuka Edit Surat Perintah Perjalanan Dinas

Berikut merupakan implementasi Antarmuka Edit Surat Perintah Perjalanan Dinas.

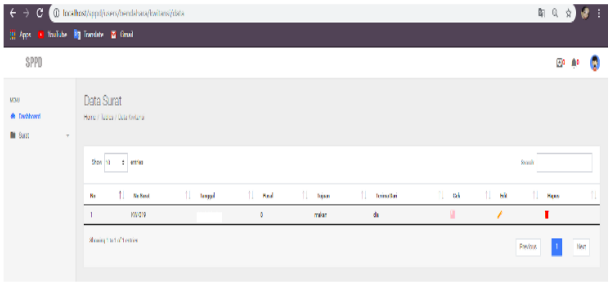


Gambar 35 Implementasi Antarmuka Edit Surat Perintah Perjala

Menunjukkan tampilan antarmuka Edit Surat Perintah Perjalanan Dinas. Pada gambar dapat dilihat bahwa data sebelumnya telah tersedia dan dapat diedit sesuai kebutuhan nan Dinas

18 Implementasi Antarmuka Tabel Kwitansi dan Kelola Kwitansi

Berikut merupakan implementasi Antarmuka *Tabel Kwitansi dan Kelola Kwitansi.*



Gambar 36 Implementasi Antarmuka Tabel Kwitansi dan Kelola Kwitansi

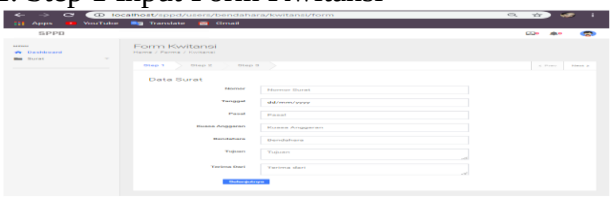
Tampilan antarmuka Tabel Kwitansi dan Kelola Kwitansi. Tabel ini berisi seluruh data surat yang telah diinputkan sebelumnya dan dapat dikelola (edit, delete, cek surat) serta dapat diajukan agar dapat dilihat detail surat dan dapat dicetak

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

19. Implementasi Antarmuka Input Kwitansi

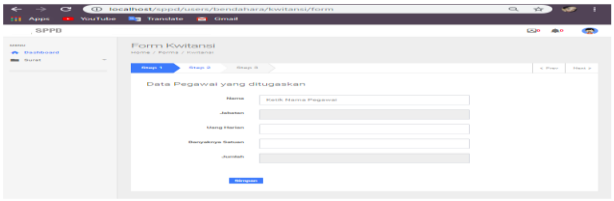
Berikut merupakan implementasi Input Kwitansi.

1. Step 1 Input Form Kwitansi



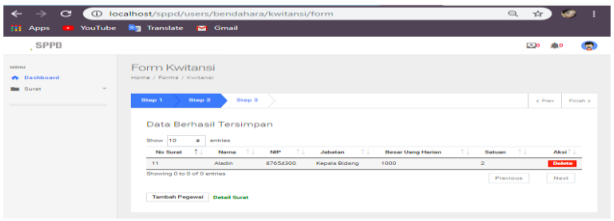
Gambar 37Implementasi Antarmuka Step 1 Input Form Kwitansi

2. Step 2 Input Form Kwitansi



Gambar 38 Implementasi Antarmuka Step 2 Input Form Kwitansi

3. Step 3 Input Form Kwitansi



Gambar 39.Implementasi Antarmuka Step 3 Input Form Kwitansi

B. Pengujian

Pengujian sistem bertujuan untuk menemukan kesalahan yang erjadi dalam aplikasi dan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengujian ini dilakukan dengan *metode black box testing* yaitu dengan pengecekan input dan output apakah telah sesuai dengan yang diharapkan dan juga pengujian *User Acceptence Test* (UAT) yaitu pengujian terima perangkat lunak yang dilakukan kepada kepala dinas Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu, bendahara pengeluaran pembantu dan pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu

Table 1
Pengujian Blackbox Form Login

Nama Pengujian	Menguji *form login*			
Tujuan	Memastikan aplikasi dapat mengakses *login* dengan benar			
Kondisi Awal	Menampilkan *form login* aplikasi			
Skenario	1. *Form login* pertama kali dibuka dalam keadaan kosong 2. *Form login* diisi dengan data yang benar 3. *Form login* diisi dengan data yang salah			
Hasil				
Perlakuan yang diberikan	Test Data (Input)	Hasil yang diterapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Username dan password yang kosong dibiarkan, selanjutnya langsung tekan tombol *Sign In*	*Username* dan *password* kosong	Muncul pesan bahwa *username* dan *password* harus diisi atau tidak boleh kosong	Keluar pesan "Error! Silahkan cek kembali *username* atau *password* anda!"	Sesuai
Username dan *password* diisi dengan data yang salah, selanjutnya langsung tekan tombol *Sign In*	*Username* dan *password* diisi apa saja	Muncul pesan bahwa *username* dan *password* harus diisi dengan benar	Keluar pesan "*Error*! Silahkan cek kembali *username* atau *password* anda!"	Sesuai
Username dan *password* diisi dengan data yang benar dan sesuai dengan data yang berada di *database*, selanjutnya langsung tekan tombol *Sign In*	*Username* dan *password* diisi dengan benar	Menampilkan halaman awal atau *home* Aplikasi SPPD	Menampilkan halaman *dashboard* Aplikasi SPPD sesuai dengan kategori user yang berlaku	Sesuai

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu) telah berhasil dibangun dengan berbagai fitur yang mampu mengelola dan menyimpan data penting terkait perjalanan dinas, seperti SPT atau SP, SPPD, kwitansi, rincian biaya perjalanan dinas, nota dinas, serta bukti perjalanan dinas yang di-upload oleh pegawai. Sistem ini juga mempermudah pengelolaan dokumen, sehingga bendahara pengeluaran pembantu dan pegawai tidak perlu mencari dan mengetik ulang dokumen yang telah selesai sebelumnya. Selain itu, print out dokumen pada aplikasi ini sudah sesuai dengan Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Standar Harga Satuan Tahun Anggaran 2024, yang menjamin kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Fitur upload gambar yang ada pada sistem ini memungkinkan pegawai untuk menyimpan dan mengelola bukti perjalanan dinas secara digital,

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673

meningkatkan efisiensi penyimpanan dan pencarian data. Fitur approval yang dapat dilakukan oleh Kepala Dinas juga mempercepat proses persetujuan dokumen, sehingga bendahara tidak perlu bolak-balik ke ruang Kepala Dinas untuk memperbaiki kesalahan pada dokumen terkait. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan perjalanan dinas menjadi lebih terstruktur, efisien, dan transparan, serta mengurangi potensi kesalahan administrasi yang dapat terjadi dalam proses manual.

B.Saran

Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu), ini diharapkan fungsionalitasnya bisa dikembangkan lagi seperti dapat mengelola Surat Pertanggungjawaban yang didalamnya memuat seluruh biaya rinci perjalanan dinas mulai dari bukti perjalanan dinas sampai perhitungan pajak perjalanan dinas dalam periode 1 tahun. Aplikasi ini juga diharapkan dapat mencakup seluruh bidang dalam satu aplikasi termasuk mengurus perjalanan dinas kepala dinas dan sekertaris. Selanjutnya aplikasi hendaklah ditambahi dengan perhitungan secara otomatisasi biaya perjalanan dinas di kwitansi berdasarkan persyaratan yang tertera di peraturan Gubernur.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andriani, S. (2020). *Keamanan Data dalam Sistem Informasi Berbasis Web di Pemerintahan*. Jurnal Teknologi Informasi, 14(2), 85-97.

[2] Danuprasetyo, R. (2020). *Efektivitas Sistem Informasi Berbasis Web di Lingkungan Pemerintahan Daerah*. Jurnal Administrasi Publik, 16(3), 112-120.

[3] Handayani, N., & Rahmawati, Y. (2021). *Analisis Keamanan dan Kerentanannya pada Sistem Informasi Pemerintahan Berbasis Web*. Jurnal Keamanan Informasi, 9(1), 45-56.

[4] Haryanto, B., & Santosa, A. (2021). *Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Melalui Sistem Informasi Berbasis Web di Pemerintahan Daerah*. Jurnal Manajemen Publik, 18(4), 78-91.

[5] Mulyadi, D., & Kurniawan, F. (2018). *Penerapan Sistem Informasi dalam Pengelolaan Perjalanan Dinas untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai Pemerintah*. Jurnal Administrasi Negara, 20(1), 56-65.

[6] Prasetyo, H., & Alamsyah, A. (2018). *Implementasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas di Lingkungan Pemerintah*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 10(2), 200-215.

[7] Rahman, M. (2017). *Sistem Informasi Pemerintahan: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Ilmiah.

[8] Sutrisno, D. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Efisiensi ayanan Publik di Pemerintahan*. Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi, 11(3), 133-145.

[9] Susilo, T., & Wijaya, R. (2019). *Optimasi Sistem Informasi Berbasis Web pada Instansi Pemerintahan*. Jurnal Manajemen Teknologi, 7(2), 54-63.

[10] Utama, I., & Kurniawan, Y. (2020). *Tantangan Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web di Pemerintahan Daerah*. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, 12(4), 150-160.

[11] Widodo, A. (2018). *Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web untuk Administrasi Pemerintahan*. Yogyakarta: Penerbit Informatika.

[12] Wijaya, A., & Rahayu, E. (2017). *Transparansi Administrasi Pemerintahan Melalui Sistem Informasi Berbasis Web*. Jurnal Administrasi Pemerintahan, 25(3), 202-215.

[13] Syahrial, M. (2022). *Studi Implementasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas di Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu*. Jurnal Studi Kasus Sistem Informasi, 14(1), 120-130.

[14] Gunadarma, "Pengujian Perangkat Lunak," [Online]. Available: http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/peng_implementasi_pmliharaan_si/bab4-pengujian_perangkat_lunak.pdf. [Accessed 25 September 2017]

[15] Rosa A.S; M.Shalahuddin (2013), Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika Bandung.

[16] Munawar (2005), Pemodelan Visual dengan UML, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal 17100.

[17] Sidik, Betha (2012), Framework CodeIgniter, Bandung: Informatika Bandung.

[18] Hidayatullah (2017), Priyanto; Jauhari, Khairul Kawistara, Pemrograman WEB Edisi Revisi, Bandung: Informatika Bandung.

[19] Abdulloh, R.(2016), Easy & Simple Web Programing, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

[20] Peraturan Mentri Keuangan (2007), "Perjalanan Dinas Jabatan Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, Dan Pegawai Tidak Tetap".

[21] Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 10 Tahun 2023, Tentang "Standar Harga Satuan Tahun Anggaran 2024"

P-ISSN 1858-2680
E-ISSN 2723-4673